

PERBANDINGAN RAMAYANA JAWA DAN INDIA DALAM PERSPEKTIF ANTROPOLOGI SASTRA

Oleh: Suwardi, Sri Harti Widyastuti, Hesti Mulyani, Venny Indria Ekowati

ABSTRAK

Epos Ramayana dalam perkembangannya mengalami berbagai transformasi dari India ke Jawa. Karya pujangga Walmiki berjudul *Serat Ramayana* itu ternyata banyak mengalami perubahan, antara lain menjadi *Serat Rama* yang digubah R. Ng. Jasadipura I. Variasi epos Ramayana India dan Ramayana di Jawa menarik dikaji, sebab keduanya ada latar belakang budaya yang berbeda. Pengkajian kedua variasi cerita termaksud dapat menggunakan perspektif antropologi sastra. Dengan perspektif ini, akan terungkap mitos Ramayana India dan Jawa. Bahkan di Jawa sering muncul legenda dan prasasti tentang Ramayana alam berbagai objek wisata, misalkan Ramayana di Goa Kiskenda, Kulon Progo Yogyakarta. Ada kemungkinan epos Ramayana di Jawa memiliki beragam variasi dengan Ramayana di India. Keragaman ini ternyata justru menarik untuk dikaji, sebab di balik variasi itu ada beragam nilai, antara lain: (a) nilai-nilai estetis, (b) nilai kultural, dan (c) nilai pragmatik yang sering tidak terduga. Di Jawa ada Balet Ramayana Prambanan, Yogyakarta yang menokohkan Kumbakarna berbeda dengan konsep Kumbakarna di India. Begitu pula lakon-lakon wayang seperti *Sinta Obong*, *Anoman Obong*, dan *Kumbakarna Gugur* juga menciptakan variasi antara Ramayana di Jawa dan India.

Kata Kunci: *epos, Ramayana, antropologi sastra, perbandingan*